

## **ABSTRAK**

Pada studi kasus tugas akhir ini penulis membahas permasalahan yang terjadi di PT. PHILLIP MORRIS. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi rokok dengan merk Marlboro untuk memenuhi pasar domestik Indonesia dan ekspor ke Timor Leste. Dalam proses produksinya, penggunaan material yang efektif dan efisien merupakan hal yang sangat penting karena sangat berhubungan erat dengan keuntungan dan kerugian perusahaan. Masalah yang terjadi pada perusahaan ini adalah banyaknya bandrol yang hilang dan rusak pada saat proses produksi. Bandrol merupakan material berupa pita cukai yang wajib dibayarkan kepada pemerintah. Besar biaya yang dikeluarkan untuk material ini lebih dari 37% dari harga jual setiap paknya.

Untuk menangani masalah ini, penulis melakukan identifikasi, observasi mencari faktor penyebab menggunakan diagram tulang ikan, menganalisa prioritas masalah, menganalisa sebab akibat masalah, dan menentukan penyebab dominan. Setelah penyebab dominan masalah yang terjadi teridentifikasi, penulis melakukan penanggulangan, perbaikan dan modifikasi dengan metode 5W-2H terhadap mesin, material, manusia, dan metode pada proses produksi.

Setelah masalah teridentifikasi dan perbaikan telah dilakukan, masalah bandrol hilang dan rusak turun dengan signifikan. Dalam kurun waktu 6 bulan dari Januari 2009 sampai Juni 2009 jumlah bandrol hilang dan rusak turun hingga 0,04 %, dari 0,06 % menjadi 0,015 s/d 0,025%. Modifikasi terhadap mesin, material, manusia, dan metode sangat efektif dan berhasil dilakukan sehingga target yang diberikan management yaitu 0,03 % bisa tercapai.